

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung : *Loneliness*
2. Variabel Bebas : *Big Five Personality*

B. Definisi Operasional

1. *Loneliness*

Loneliness merupakan sebuah perasaan yang kurang menyenangkan pada dewasa awal akibat dari adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam hubungan sosial ketika sedang merantau. *Loneliness* dapat terjadi berdasarkan tugas perkembangan, yaitu pada masa dewasa awal. Pada masa dewasa awal, individu perlu untuk membangun relasi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Data diungkap melalui skala *UCLA Scale Ver 3*, yang sudah diadaptasi oleh Harlendea dan Kartasasmita, (2021) dengan aspek kepribadian, *social desirability*, dan *depression*.

2. *Big Five Personality*

Big Five Personality merupakan sebuah karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan kepribadian, ciri-ciri kepribadian wanita dewasa awal yang sedang merantau. *Big Five*

Personality dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidak hubungan kepribadian dengan kesepian pada wanita dewasa awal yang sedang merantau. Data diungkap melalui skala *Big Personality* IPIP-BFM-50 berdasarkan teori Goldberg (2006), menggunakan skala Akhtar dan Azwar.

Big Five Personality yang terdiri atas lima dimensi, yaitu *extraversion* merupakan karakteristik pada wanita dewasa awal yang senang bersosial, terbuka, dan senang mengembangkan lingkungan pertemanan yang dimiliki. *Agreeableness* merupakan individu wanita dewasa awal dengan karakteristik yang hangat dan senang membantu. *Conscientiousness* memiliki karakteristik pada wanita dewasa awal yang sangat teratur. *Emotional Stability* merupakan karakteristik wanita dewasa awal yang stabil, tenang dan dapat mengontrol emosinya. Dimensi *intellect* merupakan karakteristik pada wanita dewasa awal dengan kemampuan imajinasi yang tinggi dan berjiwa bebas.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih partisipan dengan cara *purposive sampling*. Artinya, peneliti secara sengaja memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Adapun karakteristik pada penelitian ini, yaitu :

1. Berusia 18-29 Tahun
2. Sedang merantau

3. Tinggal Sendiri
4. Wanita

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala *Loneliness*

Pengumpulan data variabel *loneliness* menggunakan skala frekuensi dengan lima alternatif jawaban, yaitu 5 adalah Sangat Sering (SS), 4 menunjukkan Sering (S), 3 menunjukkan Jarang (J), 2 menunjukkan Pernah (P) dan 1 Tidak Pernah (TP). Semakin skor mendekati 5 maka semakin tinggi tingkat *loneliness* individu.

Tabel 3 1 Kriteria Penilaian Skala *Loneliness*

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Jarang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Pengumpulan data *loneliness* menggunakan skala UCLA Ver 3 oleh Harlendea dan Kartasasmita (2021), yang dimodifikasi oleh peneliti dengan aspek kepribadian, *social desirability* dan *depression*. Skala UCLA *loneliness* ver 3 memiliki aitem sebanyak 19 yang selanjutnya dimodifikasi oleh peneliti menjadi sebanyak 20 aitem.

Tabel 3 2 Blueprint Skala *Loneliness*

Variabel	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
<i>Loneliness</i>	1,5,6,9,11,10,15,16 ,19,20,2	10	3,4,7,8,9,12,13,1 4,17,18	10
Total				20

2. Skala *Big Five Personality*

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti. Langkah ini sangat penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Adapun tanggapan responden diukur menggunakan model skala likert. Terdapat dua pernyataan sikap dalam skala likert, yaitu mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Penilaian dalam skala ini berkategori 1 hingga 5, dimana 1 menunjukkan nilai Sangat Tidak Sesuai (STS), 2 Tidak Sesuai (ST), 3 Netral (N), 4 Sesuai (S), dan 5 SS (Sangat Sesuai). Jika, responden memilih mendekati 1 artinya responden menilai bahwa pernyataan aitem semakin tidak sesuai dengan dirinya, namun pada kategori *unfavorable*, jika responden memilih jawaban yang mendekati 1, maka pernyataan tersebut semakin sesuai dengan dirinya.

Tabel 3 3 Kriteria Penilaian Aitem *Big Five Personality*

iJawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat iSesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Pada variabel *Big Five Personality* alat ukur mengacu pada teori Goldberg, Johnson, Eber, Hogan, Ashton, Cloninger dan Gough (2006) yang terdiri dari lima dimensi, yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability* dan *intellect*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Big Five Personality* IPIP-BFM-50 yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Akhtar dan Azwar (2019), selanjutnya peneliti melakukan modifikasi terhadap bunyi aitem menyesuaikan kriteria subjek penelitian.

Tabel 3 4 Blueprint Skala *Big Five Personality*

Dimensi	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
<i>Extraversion</i>	1,11,21,31,41	5	6,16,26,36,46	5
<i>Agreeableness</i>	7,17,27,37,47	6	2,12,22,32	4
<i>Conscientiousness</i>	3,13,23,33,43	6	8,18,28,38	4
<i>Emotional stability</i>	9,19	2	4,14,24,29,34,39,44,49	8
<i>Intellect</i>	5,15,25,35,45,50	7	10,20,30	3
Total		26		24

E. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk sebaran berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis *kolmogrov-smirnov*. Azwar (2022) menyatakan bahwa, data dapat dianggap normal, jika nilai signifikan (sig) yang dihasilkan dari uji normalitas lebih besar dari sig 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig kurang atau sama dengan 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat SPSS Ver 27 untuk menguji apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji asumsi selanjutnya adalah uji linearitas. Uji ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan linear antar variabel. Salah satu syarat agar hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan linear adalah dengan memenuhi nilai signifika (sig) uji linearitas harus berada lebih dari nilai 0,05 (Ghozali, 2018). Pengujian linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS ver 27.

3. Uji Multikorelasional

Tujuan dari dilakukannya uji multikorelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik

tidak memiliki masalah multikorelasionalitas, yang artinya variabel bebasnya tidak saling berkorelasi secara kuat. Adapun untuk mendekeksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* dari suatu variabel bebas kurang dari atau sama dengan 0,1 atau nilai *VIF* nya lebih besar atau sama dengan 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah asumsi dasar dalam regresi terpenuhi atau tidak, jika terjadi heterokedasitas, maka model regresi yang dihasilkan mungkin tidak efisien dan dapat menghasilkan kesimpulan yang salah. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heterokedasitas, kita bisa melihat nilai signifikan (sig). jika nilai sig lebih dari 0,05 berarti tidak ada masalah heteroskedasitas (Ghozali, 2018).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan kepribadian seseorang yang diukur melalui teori *big five* dengan perasaan *loneliness*. Penelitian ini menggunakan analisis statistik berupa uji *pearson product moment* dan regresi berganda. Model *big five* terdiri atas lima dimensi, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*,

emotional stability dan *intellect*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antar dimensi *big five* dengan *loneliness* serta seberapa kuat *big five* memiliki hubungan dengan *loneliness*.

a. *Correlation Pearson Product Moment*

Uji korelasi *product moment* digunakan untuk melihat adakah hubungan antara dimensi *big five* (*extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, dan *intellect*) dengan *loneliness*. Jika nilai sig hasil uji kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel-variabel tersebut (Merdekasari & Chaer, 2017).

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dalam model regresi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi variabel terikat. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel *big five* dengan *loneliness*. (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variabel dependen. Adapun untuk

mengetahui koefisien determinasi dengan melihat nilai *R Squer* (Ghozali,2018).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Menurut (Azwar, 2022), nilai suatu validitas yang mendekati 1,00 menunjukkan bahwa aitem tersebut sangat baik dalam mengukur konsep yang dimaksud.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2022) adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu skala memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali. Untuk mengukur reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan analisis *Alpha Cronbach's*. Nilai *alpha cronbach's* yang ideal dengan minimal sig 0,7, semakin nilai *alpha cronbach* mendekati 1, maka semakin tinggi nilai reliabilitas skala tersebut, yang berarti hasil pengukuran lebih konsisten.

G. Rancangan Penelitian

Pada Penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan identifikasi permasalahan yang kemudian, akan dikaji. Setelah, menentukan permasalahan, peneliti menentukan subjek sesuai dengan

kriteria permasalahan yang akan dikaji. Setelah itu, peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan. Peneliti melakukan *expert judgment* kepada lima ahli untuk menilai aitem yang akan digunakan. Setelah itu peneliti melakukan validasi aitem dan melakukan tahap selanjutnya, yaitu uji coba skala dengan subjek wanita dewasa awal yang merantau. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis reliabilitas dan daya diskriminasi guna memilih aitem yang akan digunakan untuk pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan penyebaran skala yang sudah disiapkan menggunakan *google form* melalui penyebaran media sosial seperti X, Telegram, dan *Instagram* dengan kriteria wanita dewasa awal yang merantau. Setelah terkumpul maka akan dilakukan analisis data menggunakan *SPSS for windows*.

3. Tahap Pengolahan data

Pada tahap ini peneliti telah menggumpulkan data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya melakukan analisis menggunakan *SPSS for windows* dan menyusun bab IV dan V yang akan diserahkan dalam bentuk pelaporan.